

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul tentang **“Dampak Penggunaan Internet Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Shalawat dan salam tidak lupa juga penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahiliyah sampai zaman modern yang kita rasakan saat sekarang ini. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terkhususkan kepada orang tua tercinta yang telah mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayang yang tidak ternilai serta yang selalu mendoakan penulis yakni Ayahanda (Aripin Ginting S.Ag) dan Ibunda (Kartinah Br Tarigan), dan juga tidak lupa penulis berterima kasih kepada adik-adikku (Anda Arif Ginting, Andi Arif Ginting, Arif Rahman Ginting), sebagai motivasi penulis dan juga yang selalu memberikan dukungan dengan setulus hati terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa arahan dan bimbingan serta dorongan dan bantuan

dari berbagai pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak.Dr. Amiruddin, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibunda Mahariah, M.Ag, selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA, yang pernah menjadi Dosen Pembimbing Akademik dari mulai penulis menjadi mahasiswa baru di UIN-Sumatera Utara sampai semester VII di UIN-SU, yang selalu memotivasi penulis agar selalu bersungguh-sungguh di dalam mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Drs. H. As'ad MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik saat ini, yang selalu memberikan arahan dan nasehat selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibunda Dra. Arlina, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I, yang senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Ibunda Enny Nazrah Pulungan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang selalu memberikan bantuan, nasehat, arahan, bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Pegawai Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
10. Teman Seperjuang Skripsi, Muhammad Iqbal, Irfan, Nurman, Dahyan Habib Hulu, Abdul Aziz Darmawan, Fatur Rahmayudi, Nurul Aini, Rita Mutiara. Yang tidak kenal lelah dan menyerah dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman Seperjuangan PAI-4, yang selama ini bersama-sama mengikuti perkuliahan dalam satu kelas di Prodi Pendidikan Agama Islam di FITK UIN-Sumatera Utara.
12. Teman Seperjuangan PAI Stambuk 2014, yang selama ini bersama-sama mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Agama Islam di FITK UIN-Sumatera Utara.

Dengan demikian penulis berdoa semoga Allah Swt membalas budi baik dan tulus mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dan terlebih juga terhadap penulis sendiri.

Medan, 05 Juli 2018
Penyusun

Arif Hanafi Ginting
NIM. 31.14.3.007

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Internet.....	6
1. Pengertian Internet.....	6
2. Fungsi Internet.....	10
3. Manfaat Internet	12
4. Dampak Penggunaan Internet	13
B. Penyelesaian Tugas Perkuliahan	17
1. Pengertian Penyelesaian Tugas Perkuliahan	17
2. Bentuk Tugas Perkuliahan.....	22
C. Penelitian Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
C. Data dan Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Temuan Umum.....	34

B. Temuan Khusus Penelitian	47
1. Dampak Positif Penggunaan Internet Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan di Jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara	47
2. Dampak Negatif Penggunaan Internet Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan di Jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara	56
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Analisis Data
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Lembar Wawancara
Lampiran 4	Lembar Observasi
Lampiran 5	Dokumentasi

DAFTAR TABEL

- TABEL I : Penyajian Data
- TABEL II : Lembar Wawancara
- TABEL III : Lembar Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) mendorong mahasiswa untuk dapat memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar khususnya internet. Internet merupakan kumpulan dari jutaan jaringan komputer yang saling terhubung sehingga memudahkan penggunanya untuk memperoleh informasi dan juga bertukar informasi dengan sesama pengguna internet lainnya tanpa terhalang jarak yang jauh. Internet menjadi fitur yang menarik karena membuat segala sesuatunya menjadi lebih praktis. Fitur ini kerap digunakan disegala aktivitas, seperti bermain game *online*, percakapan (*chatting*), mencari informasi (*searching*), berbelanja (*shopping*), berkiriman file (*transfer file*) dan masih banyak kegiatan lainnya.

Sehingga sekarang ini sumber untuk belajar tidak hanya buku-buku yang ada di perpustakaan, berkat perkembangan teknologi kini internet memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam menggali ilmu pengetahuan. Mahasiswa dapat mengakses berbagai macam literatur atau referensi ilmu pengetahuan yang di butuhkan dengan cepat, sehingga mempermudah proses studinya dan juga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Teknologi internet menunjang mahasiswa yang mengalami keterbatasan ruang dan waktu untuk senantiasa menikmati pendidikan. Teknologi yang semakin canggih selain membawa kemudahan juga dapat membawa dampak buruk.

Dalam penelitian yang dilakukan Reinaldo dan Yasinta tentang *Problematic Internet Use* pada mahasiswa, ditemukan terdapat beberapa gejala dari penggunaan internet diantaranya: a) Gejala preferensi untuk interaksi sosial, dimana seseorang lebih menyukai interaksi sosial secara daring daripada interaksi tatap muka. b) Gejala regulasi *mood*, internet dijadikan untuk mengatur perasaan yang kurang menyenangkan atau negatif. c) Gejala *cognitive preoccupation*, partisipan memiliki pola pemikiran obsesif terkait aktivitas mereka di internet. d) Gejala penggunaan internet kompulsif, menunjukkan bahwa partisipan sulit untuk membatasi penggunaan internet.¹ *Problematic Internet Use* (PIU), merupakan istilah yang menunjukkan dampak negatif penggunaan internet.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang peneliti lakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), ditemukan bahwasanya mahasiswa dituntut untuk dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar, mahasiswa mengakses internet untuk menambah referensi materi perkuliahan, dan mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Selain itu mahasiswa juga banyak menggunakan internet diluar hal-hal yang berkaitan dengan tugas perkuliahan, seperti bermain *game online*, *chatting*, membaca berita-berita terkini, dan lain-lain. Mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk mengalami dampak dari penggunaan internet itu sendiri, hal ini terbukti dengan kurangnya interaksi sosial antar mahasiswa, mahasiswa menjadi lebih boros, malas membaca dan membeli buku, mahasiswa menjadi kurang kreatif karena dalam mengerjakan tugas terlalu banyak mengandalkan internet, menyepelekan tugas yang diberikan dosen

¹ Reinaldo dan Yasinta Astin Sokang, (2016), *Problematic Internet Use Pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, Volume 43, No. 2, hal. 107

sehingga pengerjaan tugas yang banyak dan menumpuk dikerjakan dengan sistem kebut semalam (SKS), mahasiswa *mengcopy paste* tugas dari internet sehingga banyak terjadi plagiat.

Mahasiswa lebih sering memanfaatkan waktu kosong mereka mengakses internet atau diam-diam mengakses internet dan bermain *game online* disaat proses pembelajaran berlangsung ketika dosen di kelas. Mahasiswa menjadi lebih asik dengan *gadget* untuk mengakses internet, sehingga mengabaikan waktu shalat padahal suara azan telah berkumandang.

Berdasarkan data dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti: Dampak Penggunaan Internet Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara ?
2. Bagaimana dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara ?
3. Mengapa dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan terjadi ?

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah di atas yaitu untuk :

1. Mengetahui apa dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara.
2. Mengetahui bagaimana dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara.
3. Mengetahui mengapa dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan terjadi.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran bagaimana dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan gambaran bagaimana dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan di jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara.
2. Memperkaya pengetahuan tentang dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan di jurusan PAI FITK UIN Sumatra Utara.
3. Menambah pengetahuan dalam pemanfaatan internet dan penggunaannya dalam dunia pendidikan.

Secara praktis, hasil temuan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi unsur-unsur yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Program Studi, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas sumber belajar.
2. Bagi mahasiswa-mahasiswi di lingkungan PAI FITK UIN Sumatra Utara agar lebih bijak dalam menyikapi perkembangan teknologi informasi khususnya internet untuk menunjang studi perkuliahan.
3. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai inspirasi dan referensi dalam penelitian lain.
4. Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Internet

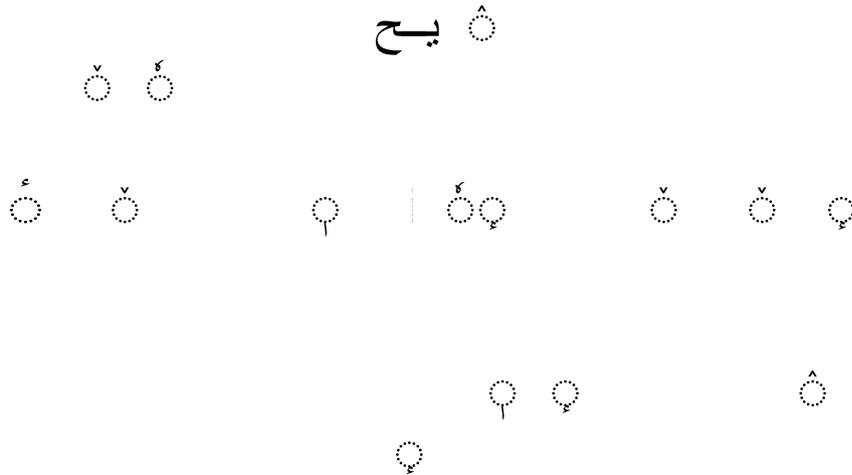
1. Pengertian Internet

Internet secara umum dikenal dengan berjuta-juta informasi di dalamnya yang dapat diakses dimana saja oleh setiap orang. Internet (*International Net Working*) merupakan kumpulan jutaan jaringan komputer yang selalu berubah-ubah yang melayani miliaran orang-orang di seluruh dunia. Sehingga siapa pun dapat saling terhubung dan dapat saling berkomunikasi di dalam internet.² Internet merupakan sistem yang menghubungkan jaringan komputer menjadi satu kesatuan.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa internet merupakan kumpulan dari jutaan jaringan komputer yang saling terhubung yang memungkinkan para penggunanya untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi satu sama lain tanpa harus bertatap muka secara langsung. Berkaitan dengan internet, proses ketika nabi Muhammad saw menerima wahyu juga memiliki kesamaan dengan internet hal ini didasarkan hadis berikut ini :

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ
قُمْ فَأَنذِرْ
إِنَّا نَحْنُ
الْغَافِرُونَ

²Sharon E,Smaldino,dkk, (2011), *Teknologi Pembelajaran dan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 247.



Telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Ibrahim dia berkata; telah memberitakan kepada kami Sufyan dari Hisyam bin 'Urwah dari Bapaknya dari Aisyah dia berkata; "Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam; Bagaimanakah wahyu datang kepada engkau? ' Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: 'Seperti dentang suara lonceng, lalu wahyu terputus dariku dan aku telah hafal (wahyu tersebut), dan kondisi seperti itu yang paling berat kurasakan. Kadang datang kepadaku dalam bentuk seorang pemuda, lalu ia memberikan wahyu kepadaku.(HR. Nasai, No.924)³

Dari penjelasan hadis diatas maka dapat dipahami bahwa proses datangnya wahyu atau sampainya wahyu kepada nabi muhamad saw melalui dentang bunyi lonceng atau bentuk seorang pemuda yang memberikan wahyu kepada nabi Muhammad saw tanpa bertemu langsung dengan Allah SWT. Dalam hal ini kaitannya dengan internet dentang suara lonceng dan bentuk seorang pemuda merupakan sebuah bentuk dari jaringan yang menghubungkan antara Allah SWT dengan nabi Muhammad saw sehingga pesan dalam hal ini wahyu dari Allah SWT dapat tersampaikan dan dihafal oleh nabi Muhammad saw dengan baik.

Menurut Sulianta, internet merupakan suatu jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu (TCP/IP) *Transmission Control Protocol/ Internet Protocol* menjadi standar protokol utama jaringan internet yang dapat menyatukan bahasa dan kode berbagai komputer diseluruh dunia. Oleh karena itu agar dapat

³ Lidwa Pusaka i-Software, Kitab 9 Imam Hadist, *Sumber: Nasai, Kitab : Iftitah (Pembukaan), Bab:Himpunan Pengetahuan Tentang Alqur'an*, No.924.

saling berkomunikasi dan bertukar informasi.⁴ Perkembangan internet saat ini dikarenakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehubungan dengan teknologi Allah berfirman di dalam Alquran Surah Al-Anbiya' ayat 80 :

وَكَمْ آتَيْنَا دَاوُدَ إِسْرَائِيلَ إِذْ أَعْتَدَ لِلْغَازِئِينَ بِدَاوُدَ إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ أَن يَدْعُوا بِهِ كَحَقِّ دَاوُدَ إِسْرَائِيلَ فَأَسَدُوا إِلَيْهِ إِذْ هَمَّ جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ أَن يَدْعُوا بِهِ كَحَقِّ دَاوُدَ إِسْرَائِيلَ فَأَسَدُوا إِلَيْهِ إِذْ هَمَّ

Artinya: Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).⁵

Menurut M.Quraish shihab dalam tafsirnya Al-Mishbah, ayat ini menjelaskan tentang kekuasaan Allah swt, menganugrahkan keistimewaan kepada nabi Daud, secara khusus Allah mengajarkan kepada nabi Daud pembuatan prisai, yakni baju dari bahan besi, guna memelihara manusia dalam peperangan menghadapi musuh.⁶ Ayat ini mengisyaratkan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. tentang bagaimana mengolah logam menjadi baju besi sehingga pemakainya tahan akan sabetan pedang dan juga tidak tembus oleh panah.

Pada saat sekarang ini juga telah dibuat rompi anti peluru yang dipakai oleh pejabat negara dan petugas keamanan demi keselamatan dari tembakan. Allah juga berfirman di dalam Alquran mengenai ilmu teknologi yang senantiasa selalu mengalami perkembang dari waktu ke waktu, zaman-kejaman sebagaimana

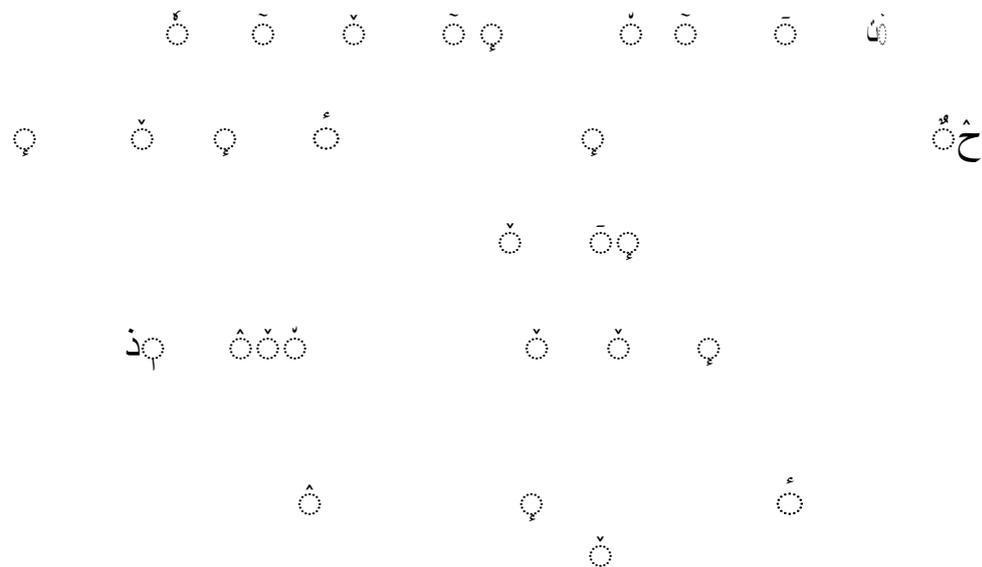
⁴ Rusno, (2010), *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi Modrenisasi, Volume 6, No.2, hal.163

⁵ Departemen Agama RI, (2015), *Al-Quran dan Terjemah*, hal.328

⁶ M. Quraish Shihab,(2009),*Tafsir Al-Mishbah*, Volume.8, Jakarta: Lentera Hati, hal.95.

melalui burung Hud-hud memiliki kesamaan dengan proses pengiriman *e-mail* yaitu konten dipindahkan melalui perantara yang menghubungkan keduanya.

Hal ini juga berkaitan dengan sabda Rasulullah saw juga dalam hadis sebagai berikut :



Telah bercerita kepada kami Farwah telah bercerita kepada kami 'Ali bin Mushir dari Hisyam bin 'Urwah dari bapaknya dari 'Aisyah radliallahu 'anhu bahwa Al Harits bin Hisyam bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Bagaimana caranya wahyu datang kepada Tuan?". Beliau menjawab: "Terkadang datang kepadaku seperti suara gemerincing lonceng lalu terhenti sebentar namun aku dapat mengerti apa yang disampaikan. Dan cara ini yang paling berat buatku. Dan terkadang datang Malaikat menyerupai seorang laki-laki lalu berbicara kepadaku maka aku ikuti apa yang diucapkannya". (HR. Bukhari, No.2976)¹²

Dari hadis diatas, dapat dipahami bahwa cara rasulullah saw menerima wahyu melalui perantaraan gemerincing lonceng yang menghantarkan pesan sehingga membuat nabi mengerti apa yang disampaikan. Mekanisme ini memiliki kesamaan dengan internet yang mana pesan yang disampaikan melalui perantara dapat diterima dan dipahami. Dimana lonceng dapat disamakan dengan jaringan pada internet yang menghubungkan pesan agar dapat tersampaikan.

Mekanisme seperti ini berangsur-angsur mengarah kepada perubahan yang sifatnya lebih sangat memudahkan. Seperti dewasa ini telah ada banyak akses

¹² Lidwa Pusaka i-Software, Kitab 9 Imam Hadist, Sumber: Bukhari, Kitab:

yang memudahkan untuk terjadinya proses saling bertukar informasi seperti jejaring media sosial yang semakin modern sehingga kemudahan itu benar-benar nyata. Selanjutnya, Kenji Kitao menjelaskan dalam Hairiningsih, beberapa manfaat dan kegunaan internet dalam kehidupan sehari-hari, antara lain: a) Fungsi akses informasi, seseorang dapat dengan mudah mengakses beragam referensi, baik berupa hasil penelitian, maupun artikel-artikel hasil berbagai bidang kajian. b) Fungsi pendidikan dan pembelajaran, internet dapat dimanfaatkan sebagai fungsi pembelajaran dengan berbagai cara, diantaranya diskusi melalui *newsgroup*, diskusi kelompok khusus. c) Fungsi tambahan, apabila digunakan melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas, d) Fungsi alat komunikasi, karena internet dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat.¹³

Dari uraian penjelasan di atas dapat dipahami bahwa internet memiliki banyak fungsi didalam kehidupan sehari hari. Internet sebagai media komunikasi banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan saling bertukar informasi.

3. Manfaat Internet

Internet merupakan sebuah layanan yang memudahkan kita menambah wawasan, berkomunikasi, dan juga memudahkan kita untuk mencari satu bahan yang kita butuhkan. Husniyatus Salamah Zainiyati menyebutkan dalam bukunya beberapa manfaat internet dalam pembelajaran antara lain: Pengembangan profesional, sumber belajar/ pusat informasi, belajar sendiri secara cepat,

¹³ Hairiningsih, (2005), *Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, hal.128

menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan, dan pengembangan karir, hiburan.¹⁴ Dengan internet maka dapat memperoleh berbagai macam hiburan mulai dari mendengarkan siaran radio (*download* atau *streaming*), menonton video televisi (*streaming*), melihat video, memutar lagu-lagu, dan bermain games secara *online* (*game online*).¹⁵ Selain itu internet juga memiliki berbagai manfaat diantaranya sebagai sarana informasi, komunikasi, bisnis dan sarana pendidikan.

Internet dikatakan sebagai sarana informasi karena internet dapat dimanfaatkan untuk memperoleh dan mengakses berbagai berita atau informasi yang dibutuhkan melalui media massa *online* yang disediakan oleh internet, baik itu berita nasional, lokal maupun internasional.

Sarana komunikasi, dengan adanya internet komunikasi telah bertambah dan menjadi sarana alternatif. Layanan berupa komunikasi seperti surat elektronik, *milis/maling list*, *newsgroup*, dan *chatting*. Sarana Pendidikan, karena internet menyediakan berbagai macam dan bentuk informasi, kita dapat mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

4. Dampak Penggunaan Internet

Di dalam kamus besar bahasa indonesia, dampak merupakan benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.¹⁶ Sedangkan dampak menurut Otto Soemarwoto merupakan suatu perubahan yang terjadi

¹⁴ Husniyatus Salamm Zainiyati, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kencana, hal. 156.

¹⁵ Y.Mariono, B. Patmi Istiana, (2008), *Teknologi Komunikasi dan Informasi*, Bogor : Quadra, hal. 12-14.

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, 2018*

akibat suatu aktivitas. Baik aktivitas yang bersifat alamiah seperti kimia, biologi, fisik maupun segala aktifitas yang dilakukan oleh manusia.¹⁷

Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan kegiatan atau aktivitas tertentu. Secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari sebuah aktivitas, kebiasaan atau keputusan yang diambil oleh seseorang. Sedangkan penggunaan berasal dari kata guna yang berarti paedah, manfaat. Penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Internet memang sangat bermanfaat dan membantu manusia dalam segala bidang, namun internet juga memiliki dampak terhadap kehidupan manusia. Dengan demikian dampak penggunaan internet merupakan akibat yang ditimbulkan dari sebuah kebiasaan atau aktivitas menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Dampak yang ditimbulkan adalah dampak yang bersifat positif dan juga dampak bersifat negatif.

Internet menjadi fitur yang menarik karena layanan fasilitas yang tersedia di dalamnya, dengan konsep membantu hidup menjadi lebih praktis dan efisien. Fitur ini kerap digunakan disegala aktivitas, seperti mencari informasi, berkirim file (*transfer file*) dan masih banyak kegiatan lainnya. Akan tetapi dibalik penggunaan internet yang membuat hidup menjadi lebih praktis dan efisien, juga memiliki dampak tersendiri bagi penggunanya. Di dalam jurnal pendidikan teknologi dan komunikasi, I Gede Ratnaya mengemukakan penelitiannya dua bentuk dampak dari penggunaan internet yaitu positif dan negatif.

¹⁷Siska,(2013), *Dampak Industri Batubara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kertanegara*, Jurnal Administrasi Negara, Volume 1, No. 2, hal. 482.

Bentuk positif ialah: Sebagai media komunikasi, media pertukaran data, media untuk mencari informasi dan berita, media untuk bisnis, media untuk hubungan sosial, dan hiburan. Bentuk negatif ialah: Hilangnya kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat, pelanggaran hak cipta, kejahatan di internet, pornografi, penipuan dan tayangan kekerasan.¹⁸

Media komunikasi, dengan internet memudahkan untuk berkomunikasi dengan seseorang maupun sekelompok orang tanpa harus bertemu langsung. Media pertukaran data, selain untuk berkomunikasi internet juga memudahkan penggunaannya untuk saling bertukar data dengan sesama pengguna internet lainnya dengan mudah, contohnya dengan menggunakan *e-mail*, media sosial, dll.

Media untuk mencari informasi dan berita, dengan internet banyak berita-berita terkini yang mudah untuk didapatkan dan juga informasi-informasi yang dibutuhkan mudah dijumpai di internet. Media untuk bisnis, internet digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya media untuk bisnis, dengan internet produsen dengan mudahnya memasang iklan produknya kedalam intrnet, sehingga siapapun dapat membelinya dengan berbelanja online. Media untuk hubungan sosial, dengan perkembang teknologi yang semakin canggih, internet menyediakan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk hubunga sosial, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatapp*, dll. Hiburan, banyaknya hiburan yang tersedia di internet, seperti game *online*, menonton filim, mendengarkan dan mengunduh musik.

Bentuk negatif internet berupa pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh akademisi. Berkembangnya teknologi internet menyebabkan para akademisi krisis akan kreativitas sehingga marak terjadi pelanggaran hak cipta, contohnya plagiat

¹⁸ I Gede Ratnaya, (2011), *Dampak Perkembangan teknologi dan Informatika dan Komunikasi dan cara antisipasinya*, Jurnal Pendidikan Teknologi Komunikasi, Volume 8, No.1, hal. 22-23

yang sering terjadi dikalangan akademisi. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.17 Tahun 2010 dijelaskan plagiat merupakan perbuatan yang secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiah tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.¹⁹

Tindakan plagiat yang dilakukan kalangan akademisi terkhusus bagi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi akan mendapat ganjaran sanksi secara berurutan mulai dari sanksi yang paling ringan hingga sanksi yang paling berat, terdiri atas : sanksi teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa, pembatalan nilai satu atau beberapa matakuliah yang diperoleh mahasiswa, pemberhentian dengan hormat status sebagai mahasiswa, pemberhentian dengan tidak hormat dari status mahasiswa atau pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.²⁰

Dampak lain dari penggunaan internet dikalangan mahasiswa ada pada perkembangan moral, dimana hal ini terjadi karena disebabkan situs-situs yang tidak memberikan manfaat, seperti situs-situs yang berisikan berita-berita hoax, ujaran kebencian dan propokasi sehingga terjadi pengikisan moral dikalangan akademisi khususnya mahasiswa. Dampak yang paling berbahaya adalah pada kesehatan, besarnya radiasi dan cahaya yang disebabkan oleh perangkat elektronik seperti *smartphone*, laptop, komputer, untuk mengakses internet maka akan berdampak kepada kesehatan, seperti kerusakan pada mata, dan candu akan internet itu sendiri.

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 *Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*

²⁰ *Ibid*, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010

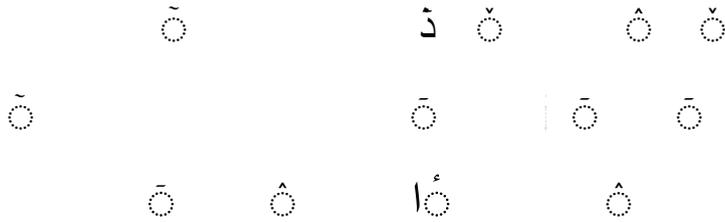


Telah menceritakan kepada kami 'Abdan dari 'Abdullah dari Ibrahim bin Thohman berkata, telah menceritakan kepada saya Al Husain Al Muktib dari Abu Buraidah dari 'Imrah bin Hushain radliallahu 'anhu berkata: "Suatu kali aku menderita sakit wasir lalu aku tanyakan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang cara shalat. Maka Beliau shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Shalatlah dengan berdiri, jika kamu tidak sanggup lakukanlah dengan duduk dan bila tidak sanggup juga lakukanlah dengan berbaring pada salah satu sisi badan". (HR. Bukhari No.1050).²³

Dari paparan hadis diatas dapat dipahami bahawa rasulullah saw memberikan tugas atau memerintahkan untuk melaksanakan sholat dengan berdiri, namun apa bila tidak sanggup maka boleh dilakukan dengan duduk namun apabila itu juga tidak sanggup maka dapat dilakukan dengan berbaring pada salah satu sisi badan. Hal ini dilakukan oleh nabi dengan tujuan memberikan pemahaman kepada para sahabat agar dapat melaksanakan sholat dalam berbagai keadaan sebagai tugas dari seorang hamba kepada Allah swt.

Tugas juga dapat merangsang mahasiswa untuk lebih aktivitas belajar, baik individual maupun kelompok. Karena itu tugas dapat diberikan secara individu maupun kelompok. Sebagaimana rasulullah juga pernah memerintahkan dengan memberi tugas kepada para wanita untuk mengajak serta keluar para gadis dan wanita untuk melakukan sholat idul fitri dan idul adha sebagaimana hadis berikut :

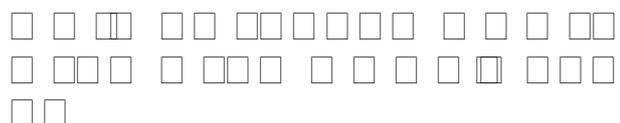
²³ Lidwa Pusaka i-Software, Kitab 9 Imam Hadist, *Sumber: Bukhari, Kitab: Jum'at, Bab: Jika Tidak Mampu Duduk, Maka Sholat Dengan Berbaring*, No.924.



Dan telah menceritakan kepada kami Amru An Naqid telah menceritakan kepada kami Isa bin Yunus telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Hafshah binti Sirin dari Ummu Athiyyah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepada kami agar mengajak serta keluar melakukan shalat idul fithri dan idul Adlha para gadis, wanita haid dan wanita yang sedang dipingit. Adapun mereka yang sedang haidl tidak ikut shalat, namun turut menyaksikan kebaikan dan menyambut seruan kaum muslimin. Saya bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "Wahai Rasulullah, di antara kami ada yang tidak memiliki baju." Beliau menjawab"Hendaknya saudaranya yang memiliki jilbab memakaikannya." (HR. Muslim, No.1475).²⁴

Dari pemaparan hadis diatas rasulullah saw memberikan tugas kepada para wanita agar mengajak para gadis, wanita haid, wanita yang sedang dipingit agar melaksanakan sholat idul fitri dan adha. Untuk wanita yang sedang haid tidak ikut sholat namun turut ikut menyaksikan kebaikan dan menyambut seruan kaum muslim. Dan kepada mereka diperintahkan untuk memakaikan jilbab kepada saudaranya. Hal ini rasulullah perintahkan dan tugaskan kepada para wanita mengingat begitu banyak kebaikan yang di dapat ketika idul fitri dan idul adha.

Selanjutnya Allah berfirman di dalam Alquran mengenai tugas, salah satunya adalah tugas manusia yaitu mengabdikan atau menyembah kepada Allah. Hal ini terdapat didalam surah Az zariyat ayat 56 :



Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.²⁵

²⁴ Lidwa Pusaka i-Software, Kitab 9 Imam Hadist ,*Sumber: Muslim, Kitab: Shalat dua hari raya, Bab: Bolehnya wanita keluar untuk shalat dua hari raya ke tempat shalat*, No.1475)

²⁵ Depatemen Agama RI, (2015), *Alqur'an dan Terjemah*, Hal. 523

Menurut M.Quraish shihab dalam tafsirnya Al-Mishbah, ayat ini menjelaskan tentang ibadah merupakan bentuk dari ketundukan dan ketaatan untuk mencapai rasa keagungan kepada siapa dia mengabdikan, ibadah adalah tujuan dari penciptaan manusia.²⁶ Kandungan dari ayat di atas menjelaskan bahwa semua makhluk Allah, termasuk jin dan manusia diciptakan ditugaskan untuk mengabdikan diri, taat, tunduk, serta menyembah hanya kepada Allah SWT.

Selanjutnya Allah juga menerangkan didalam Alquran salah satu tugas manusia adalah menjadi khalifah, surah Al-Baqarah ayat 30:

اِنَّا جَعَلْنَا الْاِنْسَانَ فِيْ اَحْسَنِ اَلْوَجْهِىۡ ۙ لَّا يَرْجِعُ الْاِنْسَانَ اِلَّا فِيْ خَسْرٍ ۗ
 اِنَّمَا تُحِسُّوْا لَهَا الْاِحْسَانَ اِلَّا لِمَا رَزَقْنٰهَا مِنْ غَيْرِ ۗ لَئِنْ رَاٰكُمْ
 تَوَّابًا ۗ
 اِنَّمَا نُوَلِّىۡهَا لِمَنۢ نَّشَآءُ ۗ لَئِنْ رَاٰكُمْ كٰفِرًا ۙ لَئِنْ رَاٰكُمْ
 تَوَّابًا ۗ
 اِنَّمَا نُوَلِّىۡهَا لِمَنۢ نَّشَآءُ ۗ لَئِنْ رَاٰكُمْ كٰفِرًا ۙ لَئِنْ رَاٰكُمْ
 تَوَّابًا ۗ
 اِنَّمَا نُوَلِّىۡهَا لِمَنۢ نَّشَآءُ ۗ لَئِنْ رَاٰكُمْ كٰفِرًا ۙ لَئِنْ رَاٰكُمْ
 تَوَّابًا ۗ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.²⁷

Menurut M.Quraish shihab dalam tafsirnya Al-Mishbah, ayat ini menunjukkan bahwa kekhalifahan terdiri dari wewenang yang dianugerahkan Allah SWT, makhluk yang disertai tugas, yakni Adam as dan anak cucunya, serta wilayah tempat bertugas, yakni bumi yang terhampar. Kekhalifahan mengharuskan makhluk yang disertai tugas itu melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk Allah yang memberinya tugas dan wewenang.²⁸

²⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Volume.13, *Ibid*, hal. 108

²⁷ Depatemen Agama RI, (2015), *Al-qur'an dan Terjemah*, hal. 6

²⁸ M. Quraish Shihab, (2009) *Tafsir Al-Mishbah*, Volume 1, Jakarta: Lentera Hati, hal. 173

Dari ayat ini dapat dijelaskan bahwasanya Allah menciptakan manusia di bumi agar manusia menjadi khalifah. yang dimaksud dengan khalifah ialah manusia ditugaskan untuk menjadi pemimpin atau penguasa yang mengatur apa yang ada di bumi, dan dimanfaatkan untuk kemaslahatannya.

Kemudian Allah juga menjelaskan dalam Alquran bahwa tugas sangat perlu dalam menilai dan mengetahui keseriusan seseorang dalam satu masalah yang dihadapi dengan menyerukan kepada hamba-Nya agar memerintahkan dan menyuruh setiap orang dan anggota keluarga harus melaksanakan kewajiban baik yang hubungan dengan khalik, manusia, alam, maupun kewajiban yang menyangkut duniawi. Hal ini termuat dalam surah Taha ayat 132 yaitu :

وَأْمُرْ أَهْلَ عِيَالِكَ بِالصَّلَاةِ
وَصَلِّ لِحَقِّكَ
وَأَقْرِبْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ
كَانْفًا
وَأَقْرِبْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ
كَانْفًا
وَأَقْرِبْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ
كَانْفًا
وَأَقْرِبْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ
كَانْفًا

Artinya: Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.²⁹

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsirnya Al-Mishbah, ayat ini memerintahkan Nabi Saw, dan setiap kepala keluarga agar memerintahkan setiap anggota keluarganya melaksanakan sholat dengan baik dan berkesinambungan pada setiap waktunya, serta bersungguh-sungguh dan sabar dalam melaksanakannya.³⁰ Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa pemberian tugas sangat

²⁹ Q.S. Thaha ayat : 132

³⁰ M. Quraish Shihab, (2009) *Tafsir Al-Mishbah*, Volume 7, Jakarta: Lentera Hati, hal. 712.

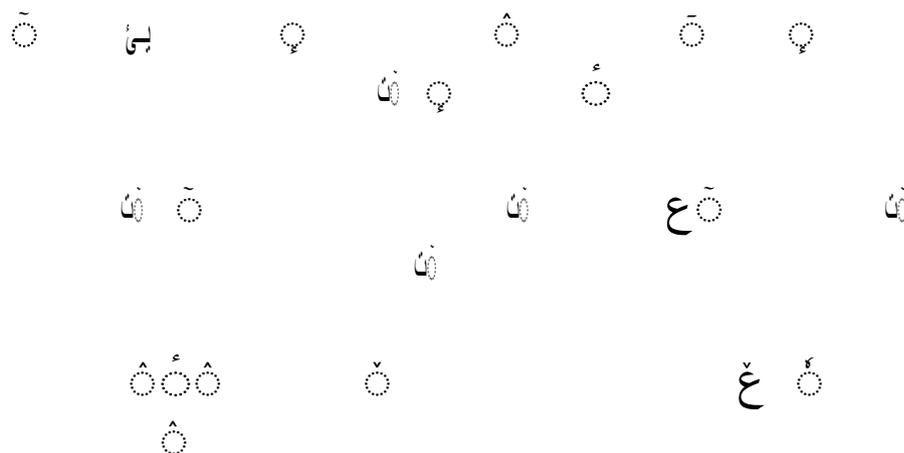
penting, ibaratkan tugas adalah sholat, dimana Allah menyuruh kita mengerjakan sholat agar selamat dunia dan akhirat, dengan melaksanakan sholat maka banyak manfaat yang bisa diambil. Begitu pula dengan melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan yang baik pula.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa penyelesaian tugas perkuliahan merupakan usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa berupa tugas-tugas tertentu, kemudian mahasiswa mengerjakannya dengan sabar dan bersungguh-sungguh serta dapat mempertanggung jawabkannya apa yang ia kerjakan.

2. Bentuk Tugas Perkuliahan

Mahasiswa memiliki banyak tugas dan tanggung jawab selama mengikuti perkuliahan. Sebelum mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa diwajibkan untuk membayar uang kuliah agar dapat ikut serta dalam perkuliahan. Setelah itu mahasiswa diwajibkan untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik (PA) dan mengisi kartu rencana studi (KRS) selama satu semester. Tugas sudah menjadi bagian dari kewajiban yang harus dikerjakan oleh seorang mahasiswa.

Selama mengikuti kegiatan perkuliahan mahasiswa dihadapkan dengan berbagai macam bentuk tugas selama kegiatan perkuliahan. Dengan pemberian tugas diharapkan memperoleh suatu hasil ialah perubahan tingkah laku tertentu dengan tujuan yang telah ditetapkan. Rasulullah juga memberikan tugas dalam bentuk peringatan kepada setiap orang agar mencari nafkah seperti hadis berikut:



Telah menceritakan kepada kami Nashr bin Ali Al Jahdlami telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad Telah menceritakan kepada kami Isra`il dari Ali bin Salim bin Tsauban dari Ali bin Zaid bin Jud'an dari Sa'id bin Al Musayyab dari Umar bin Khaththab ia berkata, "Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: Orang yang mencari nafkah itu diberi rizki dan orang yang menimbun itu dilaknat.(HR. Ibnumajah, No. 2144).³¹

Penjelasan dari hadis diatas merupakan bentuk tugas yang rasulullah saw ingatkan kepada setiap orang agar senantiasa berusaha untuk mencari rezeki dari Allah swt agar tidak berpangku tangan menunggu belas kasihan dari orang lain. Dan tidak pula menimbun harta atau rezeki yang Allah berikan. Dengan pemberian tugas berupa peringatan, rasulullah mengingatkan agar setiap orang terbiasa hidup mandiri tanpa harus bergantung kepada orang lain serta terbentuk pribadi yang tangguh tidak mudah putus asa dan tidak menjadi pribadi yang kikir.

Dengan pemberian tugas, mahasiswa akan lebih sering belajar atau berlatih sehingga menguatkan pemahaman mahasiswa dalam materi perkuliahan yang diberikan. Bentuk tugas mahasiswa selama perkuliahan diantaranya melaksanakan seminar, yakni kegiatan yang mana mahasiwa diwajibkan memberikan penyajian dalam satu forum, melaksanakan praktikum, yakni tugas dalam matakuliah tertentu yang dilaksanakan di laboratorium atau lapangan yang dilaksanakan secara terencana dalam satu semester, kerja lapangan seperti KKN

³¹ Lidwa Pusaka i-Software, Kitab 9 Imam Hadist ,*Sumber: Ibnu Majah, Kitab: Perdagangan, Bab : Penimbun dan importir*, No. 2144

(kuliah kerja nyata), PEMA (pengabdian masyarakat) dan yang sejenisnya, bentuk tugas terakhir adalah penyusunan tugas akhir atau skripsi, yaitu penyelesaian tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan.³²

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bentuk-bentuk dari tugas perkuliahan diantaranya, makalah, penelitian mini, seminar, praktikum, kerja lapangan dan tugas akhir atau skripsi. Selain itu bentuk tugas perkuliahan berdasarkan keputusan presiden No 8 tahun 2012, untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, sikap mahasiswa maka akan ditempa melalui enam cara, dengan memberikan 6 bentuk tugas pada setiap mahasiswa. Tugas tersebut adalah tugas rutin, *critical book report*, *journal review*, *mini research*, *project*, dan rekayasa ide.³³

Berikut ini uraian pengertian dari tugas- tugas tersebut :

1. Tugas Rutin, bertujuan untuk mengukur ketuntasan atau daya serap mahasiswa terhadap materi kuliah, kemahiran dalam ketrampilan, dan kekukuhan yang dibangun dari perkuliahan itu.
2. *Critical Book Report*, bertujuan melatih mahasiswa mengkritisi isi sebuah buku atau suatu bab dari sebuah buku.
3. *Journal Review*, penugasan bertujuan untuk melatih mahasiswa mendeskripsikan garis-garis besar isi beberapa jurnal.
4. *Mini Research*, penugasan bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan penelitian secara sederhana sehingga akan berimplikasi pada kualitas penulisan skripsi.

³² *Buku Panduan Akademik FITK UIN SU Medan TA.2017-2018, Ibid*, hal.164.

³³ Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sumatra Utara Medan 2016.

5. *Project*, bertujuan untuk melatih mahasiswa bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan pemecahan masalah melalui investasi ide dan pertanyaan, berfikir kritis dan kreatif, dan mengkomunikasikan hasil pemecahan masalahnya.
6. *Rekayasa Ide*, bertujuan untuk melatih mahasiswa berfikir kreatif-inovatif untuk mengembangkan konsep (gagasan), dan atau produk tertentu. Kegiatan rekayasa ide sebaiknya merupakan tindakan lanjut atas hasil kegiatan mini research atau project.

C. Penelitian Relevan

1. Jurnal penelitian Reinaldo, Yasinta Astin Sokang 2016 tentang *problematic internet use* pada mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan beberapa gejala dari penggunaan internet diantaranya : Gejala preferensi untuk interaksi sosial, dimana seseorang lebih menyukai interaksi sosial secara daring daripada interaksi tatap muka. Gejala regulasi *mood*, internet dijadikan untuk mengatur perasaan yang kurang menyenangkan atau negatif. Gejala *cognitive preoccupation*, partisipan memiliki pola pemikiran obsesif terkait aktivitas mereka di internet. Gejala penggunaan internet kompulsif, menunjukkan bahwa partisipan sulit untuk membatasi penggunaan internet. Penelitian ini memiliki persamaan tentang variabel bebas yakni sama-sama meneliti tentang dampak internet.
2. Tesis Nunung Ismayanti 2012 tentang pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar pada mahasiswa komunikasi Islam program pascasarjana

IAIN Sumatera Utara. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Yang mana hasil dari penelitian tersebut dijelaskan bahwasanya mahasiswa program pascasarjana IAIN Sumatera Utara merupakan pengguna aktif internet sebagai sumber belajar, hal ini dikarenakan selain informasi yang diperoleh setiap saat update juga karena faktor kesibukan mahasiswa program pascasarjana yang tidak memungkinkan mereka untuk sering berkunjung ke perpustakaan untuk mencari tambahan referensi dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen, selain itu keterbatasan fasilitas yang ada di perpustakaan pascasarjana IAN Sumatera Utara juga salah satu penyebab kebanyakan mahasiswa program pascasarjana IAIN Sumatera Utara memilih internet sebagai sumber belajar. Penelitian ini memiliki persamaan tentang variabel bebas yakni sama-sama meneliti tentang internet.

3. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Elfan Rahardiyana 2012 pemanfaatan internet dan dampaknya pada remaja sekolah menengah atas di Surabaya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah pelajar SMAN 9 Surabaya. Hasil temuan penelitian yaitu, intensitas pemanfaatan internet pada siswa sekolah menengah atas, khususnya di SMAN 9 Surabaya, berada dalam kategori pengguna berat internet Dampak positif internet yang terlihat pada siswa karena internet bermanfaat sebagai sumber informasi, sebagai media komunikasi, media belajar, sebagai media hiburan Dari beberapa dampak negatif pemanfaatan internet dibahas, dampak negatif internet dominan mempengaruhi siswa

adalah bahwa internet bisa menurunkan pola intraksi siswa dalam lingkungan sosialnya. Dampak negatif yang lainnya seperti sikap sosial, maupun kecanduan terhadap hal-hal negatif tidak sempat dialami oleh para siswa yang tergolong intensitas pemanfaatan internetnya tergolong berat. Penelitian ini memiliki persamaan tentang variabel bebas yakni sama-sama meneliti tentang internet.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan yang berlokasi di Jalan Willem Iskandar KM 5,5 Medan Estate.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati secara utuh.³⁴ Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan statistik, kuantifikasi, atau cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif dimaksud untuk menggambarkan suatu masalah apa adanya mengenai suatu variabel, gejala atau keadaan secara sistematis dan akurat.³⁵ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

³⁴ Imam Gunawan,(2014), *Metode Penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, hal. 82.

³⁵ Irwan Nasution,(2010), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara, hal. 9

C. Data dan Subjek Penelitian

Data didalam penelitian ini merupakan kata-kata dan tindakan, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Spradley menggunakan istilah *sosial situation* (situasi sosial) untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti. Situasi sosial itu mencakup tiga unsur utama, yaitu :

1. Pelaku (*actors*), yang merupakan pelaku /aktor kegiatan tersebut
2. Tempat (*place*), yaitu tempat kejadian dimana kegiatan itu dilakukan
3. Aktivitas (*activities*), merupakan segala aktivitas yang dilakukan aktor di tempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya.³⁶

Secara lebih spesifik, subjek penelitian merupakan informan. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi tempat) penelitian.³⁷ Selanjutnya Spradley juga menjelaskan bahwa informan yang dipilih dalam penelitian haruslah seseorang yang memahami situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti.³⁸ Dalam hal ini peneliti menggali informasi yang dibutuhkan dari informan atau subjek penelitian yaitu mahasiswa jurusan PAI Semester IV FITK UIN Sumatera Utara.

³⁶A.Muri Yusuf, (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif,kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, hal. 368.

³⁷Andi Prastowo,*Metode penelitian kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, hal.195.

³⁸Salim dan Syahrur, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, hal. 44

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan.³⁹ Data penelitian ini adalah hasil dari observasi, dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi terhadap mahasiswa jurusan PAI Semester IV FITK UIN Sumatera Utara. Sumber data penelitian ini berasal dari mahasiswa jurusan PAI Semester IV FITK UIN Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu : hasil dari observasi, dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi.

1. Observasi, dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.⁴⁰ Teknik ini memuat adanya pengamatan dari peneliti secara langsung terhadap objek penelitiannya.⁴¹ Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada tempat penelitian. Observasi dilaksanakan dalam rangka pengamatan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.
2. Wawancara merupakan alat yang ampuh digunakan untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang difikirkan atau yang dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.⁴² Wawancara dilakukan terhadap informan sebagai narasumber data dan informasi wawancara dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian.

³⁹*Ibid*, hal. 208

⁴⁰S.Nasution, (2008), *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, hal, 106.

⁴¹ Husein Umar,(2008), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal. 51

⁴² Sugiyono,(2015), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hal.114

3. Dokumentasi digunakan sebagai hasil penelitian dari observasi berupa pengamatan atau wawancara agar data dapat lebih dipercaya jika didukung dengan bukti-bukti.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data yang digunakan, maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan analisis data. Menurut Bogdan dan Biklen di dalam buku Achmad Hufad menyebutkan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah, mengorganisasikan data, menjadi satuan yang dapat dikelola, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴³ Data dianalisis dengan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yaitu : reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan/ verifikasi. Reduksi data dilakukan sebelum, selama dan sesudah penelitian, penyajian data dibuat pada saat setelah penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan/ verifikasi dilakukan selama dan setelah penelitian.⁴⁴

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian data, adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca.
- c. Kesimpulan/Verifikasi, mengerucutkan data yang awalnya masih acak menjadi satu kesatuan yang bermakna.

⁴³ Lexy J. Moleong, (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 248.

⁴⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, (2009) *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta : UI Press, hal. 16-21

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari lokasi penelitian maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu hasil penelitian tidak berarti apabila tidak mendapat pengakuan. Kunci untuk mendapatkan pengakuan itu terletak pada keabsahan penelitian itu sendiri. Maka dalam penelitian ini data diperiksa keabsahannya dengan berpedoman kepada pendapat Lincon dan Guba. Untuk mencapai kebenaran dipergunakan teknik *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).⁴⁵

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data *credibility* (keterpercayaan). Usaha yang digunakan untuk membuat hasil penelitian lebih terpercaya yaitu dengan cara : a) Keterkaitan yang lama, yaitu peneliti dengan yang diteliti dalam pengumpulan data tidak tergesa-gesa sehingga data atau informasi keadaan situasi sosial dan fokus pada penelitian akan diperoleh secara sempurna. b) Ketekunan pengamatan, yaitu ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan unsur dan ciri-ciri dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. c) Trianggulasi.⁴⁶ Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi ini adalah dengan menggunakan sumber. Patton dalam Lexy.

⁴⁵Salim,Syahrums, (2015),*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 165.

⁴⁶Lexy, J.Moleong, (2007),*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, hal. 327.

J.Moleong, menyatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber data menggunakan data hasil pengamatan, hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Temuan umum penelitian merupakan hasil temuan yang berkaitan dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Adapun temuan umum penelitian sebagai berikut.⁴⁷

1. Sejarah dan Perkembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) Sumatera Utara Medan, dahulu dikenal dengan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU). Sejarah pendirian Fakultas tarbiyah merupakan sebuah inisiatif dari H. Ibrahim Abdul Halim sebagai Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Sumatera Utara bersama teman-temannya. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN pada tanggal 24 Oktober 1960, yang diketuai oleh Letkol Raja Syahnun. Di tahun 1967, keluarlah SK Menag dengan No.129 tahun 1967 dimana isinya tentang pengesahan Pembentukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Medan. Setelah SK terbit, pada tahun yang sama panitia telah mulai mengadakan perkuliahan dengan membuka 2 jurusan, yakni jurusan ilmu Agama dan jurusan ilmu pendidikan. Pada tanggal 12 Oktober 1968 bertepatan dengan 20 Rajab 1389 H, oleh menteri Agama RI, K.H. Moh. Dahlan dilakukan penegerian serentak antara Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan.

⁴⁷Sumber Data: *Buku Panduan Akademik FITK UIN Sumatera Utara TA. 2017/2018*, hlm.46

Peresmian tersebut disambut meriah, dengan dihadiri dan disaksikan oleh tokoh-tokoh masyarakat, dan pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan SK Menag No. 224 dan 225 Drs. Hasbi AR dilantik sebagai penanggung jawab Dekan Fakultas Tarbiyah. Fakultas Tarbiyah IAIN Medan yang berinduk ke IAIN Ar-Raniry Banda Aceh kemudian mengajukan surat permohonan pembentukan IAIN Sumatera Utara kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Pada hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973, pukul 10.00 WIB, IAIN Sumatera Utara resmi berdiri yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, M.A. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah yang sebelumnya menjadi cabang IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan berada dibawah naungan IAIN Sumatera Utara sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. IAIN Sumatera Utara mengelola 3 Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah, Syari'ah, Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Fakultas Tarbiyah berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) pada tahun 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2013. Pada tahun yang sama FTIK mengelola 8 Program Studi, diantaranya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), , Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Matematika (PMM), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Setahun kemudian bertepatan pada hari sabtu, 4 Januari 2014 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) membuka secara resmi kegiatan Program Kualifikasi Sarjana S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peresmian

tersebut dihadiri oleh Kabid Madrasah H.Tohar Bayoaning, M.Ag, Prof. Dr. Aziz Fachrurozi selaku tim *Taks Porce* Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama dan Dr. Rudi Susilana, M.Pd beserta 200 mahasiswa. Di tahun 2015 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara resmi menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN).

Dalam perkembangannya FITK UIN Sumatera Utara Medan telah beberapa kali berganti kepemimpinan Dekan dari mulai berdiri hingga saat ini yaitu sebagai berikut:

Periode 1973-1975

Dekan : Drs. H. M. Ibrahim Abdul Halim

Wakil Dekan I : Drs. M. Daud Ibrahim

Wakil Dekan II : Drs. Anwar Saleh Daulay

Periode 1975-1978

Dekan : Drs. M. Daud Ibrahim

Wakil Dekan I : Drs. Anwar Saleh Daulay

Wakil Dekan II : Drs. M. Farid Nasution

Periode 1979-1981

Dekan : Drs. Fakhur Razy Dalimunthe

Wakil Dekan I : Drs. M. Farid Nasution

Wakil Dekan II : Drs. Agussalim Lubis

Periode 1981-1983

Dekan : Drs. Fakhur Razy Dalimunthe

Wakil Dekan I : Drs. Agussalim Lubis

Wakil Dekan II : Drs. H. Bahasan Siregar⁴⁸

Periode 1983-1985

Dekan : Drs. Fakhur Razy Dalimunthe

WakilDekan I : Drs. Agussalim Lubis

WakilDekan II : Drs. H. Bahasan Siregar

Periode 1985-1988

Dekan : Drs. Agussalim Lubis

WakilDekan I : Drs. Zaini Chalish Hamdy

WakilDekan II : Drs. H. Bahasan Siregar

Periode 1988-1991

Dekan : Drs. Agussalim Lubis

Pembantu Dekan I : Drs. Bahasan Siregar

Pembantu Dekan II : Drs. Zaini Chalish Hamdy

Pembantu Dekan III : Drs. Amir Kasim

Periode 1990-1991

Plt Dekan : Drs. Zaini Chalish Hamdy

Periode 1991-1995

Dekan : Prof. Dr. Hj. Chalidjah Hasan

Pembantu Dekan I : Drs. H. Hasan Basri Hasibuan

Pembantu Dekan II : Drs. Zainy Chalish Hamdy

Pembantu Dekan III : Drs. Amir Kasim

Periode 1995-1999

Dekan : Prof. Dr. Hj. Chalijah Hasan

⁴⁸*Ibid*, hal.50

Pembantu Dekan I : Drs. Sangkot Nasution⁴⁹

Pembantu Dekan II : Drs. H. Abdurrahman IS⁵⁰

Pembantu Dekan III : Drs. Bustamal MS

Periode 1999-2003

Dekan : Drs. H. Bahasan Siregar

Pembantu Dekan I : Dr. Fachruddin Azmi, MA

Pembantu Dekan II : Drs. Sangkot Nasution

Pembantu Dekan III : Drs. Abu Bakar M. Luddin

Periode 2003-2007

Dekan : Drs. H. Irwan Nasution. M,Sc

Pembantu Dekan I : Dr. Syaiful Akhyar Lubis, MA

Pembantu Dekan II : Drs. Ramlan Sitorus, M.Pd

Pembantu Dekan III : Drs. Nuh Anak Ampun, M.Si

Periode 2007-2011

Dekan : Drs. Irwan Nasution. M,Sc

Pembantu Dekan I : Dr. Syafaruddin, M.Pd

Pembantu Dekan II : Dra. Nurmawati, MA

Pembantu Dekan III : Drs. Khairuddin Tambusai, M.Pd

Periode 2011-2015

Dekan : Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd

Pembantu Dekan I : Dr. Mardianto, M.Pd

Pembantu Dekan II : Dra. Rahmaini, M.Pd

Pembantu Dekan III : Drs. AmiruddinSiahaan, M.Pd

⁴⁹ *Ibid*, hal. 51

⁵⁰ *Ibid*, hal. 52

Periode 2013-2015

Dekan : Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd

Wadek I Bid. Akademik : Dr. Mardianto, M.Pd

Wadek II Bid. Administrasi dan Keuangan: Dr. Masganti Sit, M.Ag

Wadek III Bid. Kemahasiswaan, Alumni : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd

Periode 2016- 2020

Dekan : Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd

Wadek I Bid. Akademik : Drs. Rustam,MA

Wadek II Bid. Administrasi dan Keuangan: Dr. Masganti Sit, M.Ag

Wadek III Bid. Kemahasiswaan, Alumni: Dr. Mesiono, S.Ag,M.Pd

2. Visi, Misi, Tujuan FITK UIN Sumatera Utara

Dalam lembaga pendidikan, khususnya di perguruan tinggi tidak akan terlepas dari visi, misi maupun tujuan, hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa maupun calon mahasiswa untuk mendaftar di perguruan tinggi tersebut. Adapun yang menjadi visi, misi dan tujuan dari FITK UIN Sumatera Utara sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Fakultas Unggul dalam Pengembangan Pendidikan Islam terpadu di tingkat Nasional untuk Mewujudkan Masyarakat Belajar Tahun 2020”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Islam Terpadu dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat.

- 2) Mengembangkan program studi yang unggul dalam bidang Pendidikan dan Keguruan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru serta tenaga kependidikan secara profesional dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis pendidikan dan keislaman
- 5) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam mempercepat kemajuan pendidikan nasional.
- 6) Melaksanakan Pendidikan Profesi Guru yang efektif, berkualitas dan kompetitif.

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya sarjana pendidikan Islam yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta menguasai pengetahuan agama Islam serta bidang pendidikan Islam dan keguruan.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul dalam mengembangkan IPTEK bidang pendidikan dan keguruan.
- 3) Mewujudkan Fakultas yang dibanggakan sebagai pusat keunggulan pendidikan profesi guru dan tenaga kependidikan yang siap dalam mengantisipasi dinamika perubahan dan daya saing global.
- 4) Mengarahkan inovasi pendidikan dan keguruan yang efektif menuju terbentuknya masyarakat madani di Indonesia.
- 5) Membangun kerjasama yang baik dengan pihak terkait dalam memperkuat perkembangan ilmu pendidikan dan profesi keguruan Islam di Indonesia.⁵¹

⁵¹ *Ibid*, hal.53

3. Tenaga Pengajar

Dosen merupakan orang yang memegang peran penting didalam proses pentrasferan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu perguruan tinggi dalam menjalankan tugasnya, sedikit banyaknya besar pengaruhnya kepada keadaan dosen. Dosen harus memiliki kompetensi, baik itu kompetensi pedagogik, keperibadian, sosial dan kompetensi profesional sebagaimana telah diatur di dalam Permendiknas No.16 tahun 2007. Melalui pengalaman dan pendidikan dosen banyak memperoleh pengetahuan dalam hal mendidik dan mengajar. Oleh karena itu pendidikan berperan penting untuk memperoleh dosen yang berkualitas.

Demikian halnya di UIN Sumatera Utara khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan para pendidik dalam kegiatan belajarnya didukung dengan keadaan dosen yang berkualitas. Dari data yang peneliti temukan dosen tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara berjumlah 40 orang dosen tetap dan didukung 129 dosen bergelar Magister, dan 43 diantaranya sedang menyelesaikan program Doktor di dalam maupun luar negeri.

Sedangkan yang menjadi Guru Besar di dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, yaitu sebagai berikut :

1. Prof.Dr.Abbas Pulungan
2. Prof.Dr.Abdul Mukti, M.A
3. Prof.Dr.Al Rasyidin, M.Ag
4. Prof.Dr.Djafar Siddik, M.A
5. Prof.Dr.Fachruddin, M.A
6. Prof.Dr.Haidar Putra Daulay, M.A
7. Prof.Dr.Hasan As`ari, M.A
8. Prof.Dr.Syafaruddin, M.Pd
9. Prof.Dr.Syaiful Akhyar Lubis, M.A

4. Jurusan dan Program Studi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan mempunyai 10

(sepuluh) Jurusan/ Program Studi, yaitu⁵²:

NO	Jurusan/Program Studi	Tahun
1	Pendidikan Agama Islam (PAI) (S1)	1973
2	Pendidikan Bahasa Arab (PBA) (S1)	1973
3	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) (S1)	2005
4	Manajemen Pendidikan Islam (MPI) (S1)	2005
5	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) (S1)	1999
6	Pendidikan Matematika (PMM) (S1)	1999
7	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) (S1)	2006
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) (S1)	2012
9	Pendidikan IPS (P.IPS) (S1)	2015
10	Pendidikan Biologi (P. Bio) (S1)	2016
11	Pendidikan Agama Islam (PAI) (S2)	2014
12	Manajemen Pendidikan Islam (MPI) (S2)	2014

5. Struktur Organisasi FITK UIN Sumatera Utara

Sejak awal berdiri hingga saat sekarang ini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) telah menyusun struktur organisasi dengan tujuan untuk memudahkan dalam pembagian tugas kerja masing-masing dalam mengelola fakultas. Berikut ini, struktur organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Dekan : Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd

Pembantu Dekan I : Drs. Rustam, MA

Pembantu Dekan II : Dr. Masganti Sit, M.Ag

Pembantu Dekan III : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd

Kepala Tata Usaha : Dra. Zainarti, MM

⁵² *Ibid*, hlm.56

Kasubbag Umum : Abdul Jousef Sitepu, S.Ag

Kasubbag Keuangan : Ayatollah Mhd. Ramadhani, SE

Kasubbag Akademik : Rafnitul Hasanah Hrp, MA

Ketua dan Seketaris Program Studi:

Jurusan PAI

1. Kajur : Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA

2. Sekjur : Mahariah S.Ag, M.Ag

Jurusan PBA

1. Kajur : Dr. Salamuddin, S.Ag, MA

2. Sekjur : Zulfahmi Lubis, Lc, MA

Jurusan BKI

1. Kajur : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si

2. Sekjur : Dr. Haidir, M.Pd

Jurusan PBI

1. Kajur : Dr. Sholihatul Hamidah Daulay, S.Ag, M.Hum

2. Sekjur : Maryati Salmiah, S.Pd, M.Hum

Jurusan PMM

1. Kajur : Dr. Indra Jaya, M.Pd

2. Sekjur : Dr. Mara Samin, M.Ed

Jurusan MPI

1. Kajur : Dr. Candra Wijaya, M.Pd

2. Sekjur : Dr. Abdillah, M.Pd

Jurusan PGMI

1. Kajur : Dr. Salminawati, S.S, MA

2. Sekjur : Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd

Jurusan PIAUD

1. Kajur : Dr. Khadijah, M.Ag

2. Sekjur : Sapri, S.Ag, MA

Jurusan Pendidikan IPS

1. Kajur : Dr. Eka Susanti, M.Pd

2. Sekjur : Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si

Jurusan Pendidikan Biologi

1. Kajur : Dra. Hj. Rosnita, MA

2. Sekjur : Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd

6. Jurusan /Program Studi

a. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara merupakan salah satu dari program studi yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sumatera Utara (FITK UIN SU). Untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1) dibuka pada tahun 1973. Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014, Menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, Medan terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B.⁵³ Adapun yang menjadi Ketua jurusan dan Seketaris jurusan Pendidikan Agama Islam untuk priode 2016-2020 yakni: Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA sebagai Ketua jurusan dan Seketaris jurusan, Mahariah S.Ag, M.Ag.

⁵³Sumber Data : Dokumen, Sertifikat Akreditasi Prodi/Jurusan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1) Profil Lulusan:

- a) Pendidik PAI di Sekolah/Madrasah Pendidik pemula mata pelajaran PAI di sekolah dan madrasah pada tingkat TK/MI sampai SMA/MA yang berpengetahuan luas mutakhir dibidangnya mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi, berkepribadian Islami, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan kode etik guru dan profesi keguruan.
- b) Fasilitator Pada Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fasilitator pembelajaran PAI pada pendidikan luar sekolah dengan mewujudkan sikap yang saling menghargai sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- c) Peneliti Pemula di bidang PAI Meneliti permasalahan dan isu-isu pembelajaran dalam bidang pendidikan Agama Islam melalui pendekatan transdisipliner.

2) Visi, Misi dan Tujuan**a) Visi**

Menjadi Prodi Unggul dan terpercaya dalam menyiapkan guru Pendidikan Agama Islam yang profesional dan berkarakter Islam dalam pengembangan dan penerapan pendidikan agama Islam pada sekolah dan madrasah di Sumatera.

b) Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam (Alqur'an, Hadis, Fikih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam) secara profesional, kompetitif dan integratif.

- 2) Melaksanakan penelitian bidang Pendidikan Agama Islam untuk mengembangka ilmu pengetahuan dan sains Islam.
- 3) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk memajukan Pendidikan Agama Islam dan masyarakat belajar.
- 4) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan dan menyiapkan tenaga pendidik bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah dan madrasah.

c) Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan profesional dan berkarakter Islam.
- 2) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
- 3) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemamuan memecahkan masalah-masalah Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
- 4) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan mendorong masyarakat menjadi masyarakat Islam yang cerdas dan terdidik.
- 5) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.⁵⁴

⁵⁴ Buku Panduan Akademik ,*Op.Cit*, hlm. 66-67.

B. Temuan Khusus Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa dampak penggunaan dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa khususnya di Jurusan PAI Semester 4 FITK UIN Sumatera Utara peneliti menemukan bahwa dampak penggunaan internet terbagi menjadi 2, yakni dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak Positif Penggunaan Internet Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan di Jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara

Dampak positif mencakup: (a) *Searching* tugas, (b) Persentasi, (c) *Searching* jawaban dan (d) Mengirim tugas.

a) *Searching* tugas

Berkenaan dengan hasil analisis data yang peneliti peroleh mengenai *searching* tugas adalah salah satu bentuk dampak positif dari penggunaan internet untuk penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lokasi penelitian. Peneliti melihat bahwasanya mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahannya menggunakan internet. Tempat-tempat yang sering dijadikan mahasiswa untuk mengakses internet seperti di dalam ruang kelas, lapangan Biro UIN Sumatera Utara dan juga di perpustakaan.

Di dalam kelas mahasiswa *searching* tugas pada saat dosen memberikan mereka tugas, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok. Untuk mengakses internet mahasiswa biasanya menggunakan *smartphone*, *hot spot* jaringan internet dari *smartphone*, atau menggunakan fasilitas *wi-fi* yang ada di sekitar lokasi kelas. Di lapangan Biro UIN Sumatera Utara mahasiswa biasa duduk berkumpul di tengah-tengah lapangan maupun pinggir lapangan sambil berdiskusi dengan juga

mengakses internet menggunakan *wi-fi* yang ada disekitar kampus. Selanjutnya perpustakaan, di dalam perpustakaan selain membaca dan mencari buku untuk tambahan referensi untuk tugas, mahasiswa juga mengakses internet yang ada di perpustakaan untuk *searching* tambahan bahan materi yang mereka butuhkan.

Sehubungan dengan hasil data peneliti diatas, hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan *searching* tugas dengan informan sebagai berikut:

Karena lebih mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan, memudahkan untuk mengakses informasi referensi-referensi yang tersedia, informasi yang ada selalu baru dan uptodate sehingga menambah wawasan juga sekaligus dari yang kita kurang tahu dengan adanya bantuan internet kita bisa menambah pengetahuan juga. Kalau ada pertanyaan-pertanyaan atau pengertian-pengertian yang kurang di pahami, kalau pakai internet bisa dicari, jadi kita bisa tahu gambaran penjelasannya, kalau mau cari dibuku juga bisa untuk memastikan, lebih praktis menggunakan internet apalagi di zaman milenial saat sekarang ini untuk mengakses internet itu mudah, bisa menggunakan *smartphone, wi-fi, komputer* juga laptop. (Inf.1.ST)

Dari penuturan informan 1 di atas dapat difahami bahwa *searching* tugas menggunakan internet memberi kemudahan untuk mencari dan mengakses informasi tambahan referensi sehingga menambah wawasan sehingga menjadi lebih praktis. Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataann dari informan 2 sebagai berikut:

Pertama untuk tugas perkuliahan saya itu jadi lebih mudah, bahan informasi lebih up todate di internet jadi kita gak payah harus ke perpustakaan gitu kan, kadang pun ke perpustakaan butuh waktu yang lama untuk kita mencarinya, kadang jam 4 atau setengah 4 gitu udah tutup sedangkan kami keluar jam 3, untuk mencari bukunya lagi udah makan waktu yang banyak paling dapat pun cuman satu atau dua buku dari perpustakaan, jadi lebih menghemat waktu. Di internet informasinya mudah untuk mencarinya tinggal di ketik di google dah keluar hasil pencariannya. Mengakses sumber referensi tambahan lainnya juga gampang jadi wawasan juga bertambah luas dengan banyaknya referensi dari internet. (Inf.2.ST)

Dari hasil wawancara diatas mahasiswa menggunakan internet untuk *searching* tugas disebabkan kemudahan memperoleh informasi, tanpa harus banyak menghabiskan waktu ke untuk mencari buku sehingga menghemat waktu dan menambah referensi juga wawasan. Kedua hasil wawancara informan 1 dan 2 juga dikuatkan oleh informan 3 sebagai berikut yang menggunakan internet untuk *searching* tugas. Pernyataan tersebut terungkap dalam hasil wawancara berikut :

Tentunya karena kemudahan untuk mencari informasi yang diberikan oleh internet salah satu alasan penggunaan internet untuk mencari tugas, selain itu banyaknya referensi yang bisa diperoleh dan di akses menggunakan internet, informasi-informasi yang ada juga selalu diperbaharui updatela. Menambah wawasan juga ia, memudahkan apa yang kita gak pahami dari buku kita bisa cari di internet.misalnya ada pertanyaan temen kita bisa lihat di internet, membantu study untuk menambah bahan materi, kemudian untuk membandingkan referensi yang ada dengan yang di buku, praktis ngerjain tugas pakai internet, gak perlu capek-capek lagi keperpustakaan, terus bisa dimana aja diakses, lebih simpel aja. Memudahkanlah untuk mengakses referensi yang di butuhkan (Inf.3.ST)

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya internet memudahkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen, hal ini disebabkan kemudahan yang diperoleh untuk mencari informasi yang dapat dipahami, sehingga menambah wawasan dan menghemat waktu dalam penyelesaian tugas, selain itu dengan adanya internet juga membantu mahasiswa untuk mendapatkan tambahan bahan referensi yang mereka gunakan selain dari buku, karena informasi yang ada di internet selalu *uptodate*, hal ini membuat pengerjaan tugas jadi lebih praktis dan membantu mahaiswa dalam proses studinya. Bertolak dari hasil analisis di atas diperoleh proposisi dari *searching* tugas yang merupakan temuan peneliti yaitu, kognitif, keterampilan dan kreativitas. Kognitif bertambahnya pengetahuan mahasiswa melalui informasi

yang didapat menggunakan internet dalam penyelesaian tugas. Keterampilan diperoleh dari cara mengoprasikan internet untuk mencari jawaban dalam penyelesaian tugas. Kreativitas cara menggolah informasi yang didapatkan menjadi tambahan referensi yang bermanfaat sehingga menambah wawasan.

b) Persentasi

Berdasarkan dari hasil analisis data, peneliti melihat selama melakukan observasi dilapangan di dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di semester IV jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sumatera Utara, menggunakan *smartphone*. Pada saat dosen meminta para pemakalah atau pemateri maju mempersentasikan hasil makalah kelompok atau hasil diskusi kelompok mereka, mahasiswa kerap membawa *smartphone*. Sedangkan mahasiswa yang lainnya yang bertindak sebagai audiens juga mengguakan *smartphone*, melihat dan membaca *smartphone* mereka. Hal ini dikarenakan pada saat persentasi pemakalah atau pemateri menggunakan *smartphone* mereka sebagai panduan untuk persentasi, pemakalah memegang *smartphon*nya sambil membacanya sekaligus memberikan penjelasan kepada para audiens. Selain itu pada saat persentasi para pemakalah atau pemateri tidak menggunakan perinan atau *fotocopy* makalah maupun materi yang mereka bahas karena tugas makalahnya telah dikirim menggunakan internet ke grop *WhatsApp* matakuliah yang bersangkutan.

Berkeanan dengan hasil observasi di atas, data tersebut diperkuat dengan pernyataan informan 1 sebagai berikut :

Karena sekarang di semester ini dosen menganjurkan untuk tugas atau makalah tidak usah di prin atu di *fotocopy* makalahnya, cukup

dikirim aja ke group matakuliah yang bersangkutan, jadi teman-teman atau kelompok yang belum persentasi atau yang sudah persentasi bisa ngeliat makalahnya di *smartphone* masing-masing, untuk mengurangi uang keluar *fotocopy* dan mengeprin makalah. (Inf.1.PTSl)

Berdasarkan penuturan dari informan di atas, dijelaskan bahwa mahasiswa persentasi menggunakan *smartphone* karena anjuran dari dosen matakuliah yang bersangkutan, selain itu pemakalah tidak lagi menggunakan perinan atau *fotocopy* makalah ketika persentasi hal ini bertujuan untuk mengurangi pengeluaran biaya.

Hal tersebut juga diperkuat dari uraian pernyataan informan 2 yang menyatakan persentasi tidak menggunakan prinan atau *fotocopy* makalah sebagai berikut:

Alasan yang utama sih, karena persentasinya sekarang itu gak lagi ngeprin makalah sama fotocopy makalah, tugas maupun makalahnya itu dikumpul melalui *WhatsApp* atau dikirim melalui *e-mail* dosen matakuliah yang bersangkutan ... persentasi tidak memakan waktu banyak, informasi yang ada di internet lebih *update* jadi kita bisa ngasi contoh-contoh yang faktual ketika persentasi. (Inf.2.PTSl)

Informan di atas, menunjukkan bahwa pemakalah menggunakan *smartphone* ketika persentasi karena mereka tidak mengeprin atau *fotocopy* makalah. Tugas makalah yang mereka kerjakan dikumpulkan menggunakan internet melalui aplikasi *WhatsApp* atau dikirim menggunakan *e-mail* kepada dosen matakuliah yang bersangkutan.

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi setiap penggunanya terutama praktis dalam mencari dan mengakses informasi yang dibutuhkana menghemat biaya pengeluaran. Hal ini sejalan dengan pendapat informan 1 dan 2 yang diperkuat oleh hasil wawancara informan berikut ini :

Karena lebih praktis menggunakan *smartphone*, gak perlu buka makalah atau buka buku atau lagi ketika persentasi, sebagai pegangan untuk panduan ketika persentasi, habis itu untuk digunakan *searching* di internet pada saat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh audiens, di internet banyak informasi, referensi yang bisa dijadikan contoh untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan juga memang selama ini tugasnya atau makalahnya itu dikirim ke group *WhatsApp* matakuliahnya bang. Jadi kami ketika persentasi gak perlu mengeprin atau *fotocopy*, tugasnya itu diperiksa oleh dosen di *smartphon*nya, lebih menghemat biaya juga sih sekalian dan juga cepat saat ngumpul tugas, pas diperluin tinggal buka filenya di *smartphone* (Inf.3.PTSl)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi terkhusus internet memberikan kemudahan kepada setiap penggunanya untuk memperoleh informasi, Selain dari pada itu penghematan biaya juga disebabkan karena tugas yang dikerjakan dapat dikumpulkan langsung ke grup matakuliah yang bersangkutan menggunakan *WhatsApp* dan *Email*, sehingga ketika persentasi mahasiswa tidak lagi menggunakan perinan atau *fotocopy* makalah melainkan menggunakan *smartphone*. Dari analisis data yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan sebuah proposisi yaitu, ekonomis.

c) *Searching* jawaban

Kemudahan untuk memperoleh akses jaringan internet mendukung dalam perkuliahan, hal ini peneliti temukan pada saat melakukan observasi di lapangan. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa menggunakan internet untuk mencari jawaban pertanyaan pada saat persentasi makalah, tugas diskusi kelompok dan menjawab soal quis yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa menggunakan *smartphone* mereka untuk *searching* jawaban, jadi pada saat persentasi sebagai pemakalah atau pameri. Pada saat memberikan penjelasan kepada audiens pemakalah membaca *smartphone* yang mereka bawa, dan pada saat sesi tanya

jawab pertanyaan-pertanyaan dari audiens yang sulit atau tidak ada didalam makalah, pemakalah mencari jawaban menggunakan internet untuk menghemat waktu menjawab pertanyaan karena informasi yang ada di internet beragam jadi dapat menambah bahan referensi.

Penjelasan hasil observasi di atas dikuatkan dengan penjelasan yang diampaikan oleh informan sebagai berikut :

Mencari jawaban menggunakan internet lebih praktis dan menghemat waktu ketika persentasi, sekaligus menghemat biaya tidak harus beli buku atau mencari perpustakaan cukup pakai *smartphone* bisa langsung *searching* jawaban di internet informasinya juga lebih banyak dan untuk tambahan refrensi yang kita dapat selain dari buku. (Inf.1.SJWBN)

Dari penuturan informan di atas, dijelaskan bahwa mahasiswa *searching* jawaban menggunakan internet karena lebih perakis serta menghemat waktu dan biaya juga informasi lebih beragam. Pernyataan tersebut diperkuat oleh informan lainnya dengan ungkapan berikut ini:

Karena di internet selain beragam informasi yang ada, juga karena lebih praktis mengguakan internet untuk mencari jawaban, penjelasan yang ada di internet pada umumnya dia sudah berupa kesimpulan jadi tidak berbelit-belit dan panjang lebar pembahasannya, untuk di jelaskan pun kepada audiens itu tidak sulit, kemudian dengan adanya internet ini juga bisa menambah sumber referensi, menghemat waktu dan juga biaya. Tinggal download buku berbentuk pdf jadi gak harus pergi keperpustakaan mencari buku atau membeli buku (Inf.2.SJWBN)

Pemikiran informan di atas memiliki kesamaan dengan informan ke-2 dimana kemudahan untuk *searching* jawaban menggunakan internet di *smartphone* sebagai tambahan referensi selain dari buku. Informan menjelaskan bahwa dengan *searching* jawaban menggunakan internet di *smartphone* lebih cepat dan praktis untuk mencari jawaban sehingga menghemat waktu. Hal ini juga diperkuat oleh penuturan informan 3 sebagai berikut :

Saya mencari jawaban menggunakan internet untuk menambah bahan referensi yang saya dapat selain dari buku, jadi ada untuk bahan perbandingan jawaban, selain itu menggunakan internet lebih cepat dan hemat waktu untuk mencari jawaban yang dibutuhkan cukup diketik aja *keywordnya* hasilnya langsung keluar, informasi yang ada juga banyak dan beragam jadi tinggal milih yang mana yang cocok sama yang kita cari, hemat biaya juga ia, jadi gak perlu beli buku, cukup handalin internet aja. (Inf.3.SJWBN)

Pernyataan di atas menggambarkan bahwa mahasiswa *searching* jawaban menggunakan internet karena informasi yang ada di internet lebih beragam, untuk menambah bahan referensi, sehingga ketika *searching* jawaban akan lebih cepat untuk mencarinya jadi menghemat waktu dan hemat biaya juga. Dengan demikian dari uraian di atas diperoleh proposisi yaitu penggunaan internet *searching* jawaban lebih praktis. Praktis disebabkan kemudahan untuk mengakses bahan referensi yang dibutuhkan tanpa harus membuang banyak waktu dan biaya.

d) Mengirim tugas

Mengirim tugas menggunakan internet bukan hal baru, karena internet merupakan salah satu dari media pembelajaran. Berkat kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan sehingga memberi kemudahan bagi setiap penggunanya, khususnya mahasiswa. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di jurusan PAI semester IV FITK UIN Sumatera Utara, peneliti melihat bahwa setiap tugas dari mahasiswa dikirim menggunakan internet, untuk memanfaatkan media pembelajaran. Pada saat persentasi makalah mahasiswa tidak lagi menggunakan perinan makalah atau *fotocopy* makalah. Setiap tugas yang diberikan oleh dosen dikumpul atau dikirim ke *WhatsApp/E-mail* dosen matakuliah yang bersangkutan.

Sehingga hal ini mengurangi penggunaan kertas, pencemaran lingkungan dan melestarikan alam. Hal ini didukung oleh pernyataan informan berikut ini :

...tugasnya dikumpul via e-mail kirim ke grup *WhatsApp* yang mata kuliah itu, jadi mahasiswa pagi dah baca-baca dia, untuk persiapan ketika belajar, jadi suasana belajar itu dia gak pasif bang. Jadi sekalian untuk memanfaatin media belajar dalam mendukung perkuliahan serta menghemat biaya juga sekalian mengurangi penggunaan kertas untuk fotocopy juga, mengurangi pencemaran lingkungan (Inf.1.MT)

Dari penuturan informan 1 di atas dapat dipahami mengirim tugas menggunakan internet dapat dilakukan dengan menggunakan *e-mail* atau *WhatsApp*, sekaligus memanfaatkan media belajar, dengan demikian penggunaan kertas akan berkurang, sehingga mengurangi pencemaran lingkungan. Pernyataan informan di atas diperkuat dengan pernyataan informan berikut ini :

...mengumpul tugas menggunakan internet via *e-mail* dan *WhatsApp* tujuannya biar berkurang pemakaian kertas, polusi udara berkurang atau pencemaran, menghemat uang keluar, lebih mudah dan praktis, memanfaatkan media belajar. (Inf.2. MT)

Pernyataan informan di atas dikuatkan oleh informan berikut yang menyatakan bahwa penggunaan internet untuk mengirim tugas. Pernyataan tersebut tergambar sebagai berikut :

...pengumpulan tugas itu menggunakan internet, dikirim ke group *WhatsApp* matakuliah yang bersangkutan atau dikirim menggunakan e-mail, setelah itu alasan lain menggunakan internet karena lebih praktis karena gak harus ketemu dosen ngumpul tugasnya dimana saja dan kapan saja bisa mengakses internet asal terkoneksi aja ke jaringan internet, lebih menghemat biaya juga sekalian memanfaatkan media pembelajaran, abis itu mengurangi penggunaan kertas karena gak fotocopy atau ngeprin tugas lagi, pencemaran lingkungan juga berkurang akibat penggunaan kertas itu aja sih bang. (Inf.3.MT)

Berdasarkan penjelasan di atas diperoleh sebuah penjelasan penggunaan internet mengirim tugas untuk memanfaatkan media belajar, karena tugas yang

diberikan oleh dosen dikirim ke group *WhatsApp* atau ke *e-mail* dosen matakuliah yang bersangkutan, sehingga pengumpulan tugas jadi lebih praktis, sehingga penggunaan kertas juga berkurang hal ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian alam. Bertolak dari uraian penjas di atas maka dapat diperoleh proposisi mengirim tugas menggunakan internet yaitu ramah lingkungan.

2. Dampak Negatif Penguasaan Internet Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan di Jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara

Teknologi memiliki banyak manfaat, khususnya internet dikalangan mahasiswa karena dengan teknologi internet memudahkan mahasiswa untuk mengakses beragam informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mendukung perkuliahannya. Akan tetapi disisi lain, kemudahan yang di dari teknologi internet juga membawa dampak negatif bagi penggunanya.

Berkenaan dengan hal tersebut, terdapat beberapa bentuk dampak negatif penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa di jurusan PAI Semester IV FITK UIN Sumatera Utara.

1. Malas Membaca Buku dan ke Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan ditemukan bahwasanya dengan adanya kemudahan yang diperoleh dari internet mahasiswa lebih banyak menggunakan internet untuk mengerjakan tugas sehingga mahasiswa jarang menggunakan buku untuk mengerjakan tugas.

Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan berikut :

...mahasiswa jadi lebih malas membaca buku, malas beli buku dahlah sayang uangnya bagus beli paket, malah disitu ngumpul tugas disitu mau dibuat karena mudahnya itu internet, tapi kalau

buku kan mana bisa, pasti sebelu ngumpul tugas kita sibuk nyari buku... (Inf.1.DNPI)

Sejalan dengan uraian wawancara dari informan diatas, dikemukakan dampak negatif penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa ialah malas, hal ini dikuatkan dengan pernyataan informan sebagai berikut :

... Kalau ada tugas pasti larinya ke internet gak lagi ke perpus, jadi malas ke perpus mungkin arena di perpus itu ya kanagak ribet nayarik-nyarik bukunya, dari gadge itu kan langsung diketik langsung muncul semua itulah yang membuat ketergantungan, jadi buku itu dah gak di baca lagi gitu jadi malas... (Inf.2.DNPI)

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa dengan kemudahan yang diperoleh dengan internet membuat mahasiswa menjadi pasif, malas karena terlalu mengandalkan internet, hal ini terbukti dari malasnya mahasiswa membaca buku dan pergi ke perpustakaan untuk mencari buku atau sekedar membaca buku.

2. Copy Paste

Penggunaan internet dalam penyelesaian tugas membuat mahasiswa menjadi cenderung *copy paste* dalam menyelesaikan tugas, karena mudahnya memperoleh bahan referensi yang dibutuhkan sehingga mahasiswa di nina bobokkan dengan kemajuan teknologi terkhusus internet. Hal ini sesuai dengan dengan ungkapan informan berikut ini:

... dalam penyelesaian tugas jadi lebih sering copas (*copy paste*) tugas yang dikasi dosen sering di tunda pengerjaannya karena dengan adanya kemudahan internet makalah atau tugas yang dikasi sering disalin mentah-mentah dari internet, di edit palingan cuma *footnotnya* aja, jadi kejujuran dalam mengerjakan tugas itu berkurang...(Inf.1. DNPI)

Dari penuturan informan di atas peneliti mengambil kesimpulan karena adanya internet mahasiswa lebih sering menunda pekerjaan tugas kuliahnya.

Pernyataan diatas di pertegas oleh informan berikut ini mengenai *copy paste* dalam penyelesaian tugas perkuliahan :

... Karena ada internet mahasiswa itu sering *copy paste*, jadi malas, jadi lebih sering plagiat... mengcopas dari makalah orang yang sudah ada, nama lainnya plagiat atau menjiplak dari punya orang yang sudah ada, tidak percaya diri dengan hasil pengetahuan kita sendiri... (Inf.2. DNPI)

Dari pernyataan informan 1 dan dua,informan 3 juga menuturkan hal serupa dimana mahasiswa lebih sering *copy paste* dalam pengerjaan tugasnya, sehingga daya fikir mahasiswa menjadi kurang kritis, hal tersebut sebagaimana pernyataan berikut :

Dengan adanya internet mahasiswa menjadi kurang kritis dalam berfikir, tidak percaya diri karena tugas dikerjakan berdasarkan hasil pemikiran atau karya orang lain yang di *copy paste* dari internet... (Inf. 2. DNPI)

Dengan demikian, dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak negatif penggunaan internet dalam penyelesaian tugas mahasiswa yaitu mahasiswa senantiasa *copy paste* tugas dari internet, sehingga menjadi kurang kritis dalam berfikir. Dari uraian penjelasan di atas dapat diprosisikan bahwa dampak negatif internet dalam penyelesaian tugas mahasiswa yaitu ketergantungan pada internet.

3. Menunda Pengerjaan Tugas

Dengan adanya internet yang memberikan fasilitas kemudahan dalam mencari informasi, mahasiswa menjadi senantiasa lalai, sehingga sering menunda pengerjaan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen kepadanya. Mahasiswa

baru sibuk mengerjakan tugas ketika menjelang pengumpulan tugas. Berikut penuturan informan mengenai penundaan pengerjaan tugas sebagai berikut :

... malah disitu mau kumpul tugas disitu mau dibuat atau dikerjakan, karena mudahnya internet, tapi kalau buku kan mana bisa, pasti seminggu mau dikumpul kita sibuk nyarik buku, kalau internet enggak, padahal sehari atau dua hari mau tampil masih selo-selo aja, jadi sepele jadinya yang penting internet ada...
(Inf. 1. DNPI)

Dari pemaparan diatas mahasiswa menunda pengerjaan tugas karena adanya kemudahan menggunakan internet untuk penyelesaian tugasnya sehingga menimbulkan rasa sepele akan tugas, karena tugas dapat dikerjakan dengan instan, cepat tanpa harus memerlukan waktu yang lama. Sebagaimana pemaparan dari informan 2 sebagai berikut :

... di internet serba instan, informasi yang ada di internet banyak,... jadi lebih sering menunda nunda pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen. (Inf. 2. DNPI)

Dari pemaparan data diatas peneliti mengambil kesimpulan, seringkali mahasiswa menunda penyelesaian atau pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen disebabkan banyaknya informasi yang dapat diperoleh secara instan menggunakan internet, sehingga rasa sepele muncul dan pada akhirnya mahasiswa lalai dan menunda pengerjaan tugasnya.

4. Tidak Percaya Diri

Ketergantungan terhadap internet menyebabkan turunnya rasa percaya diri mahasiswa, hal ini terjadi karena dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen, kebanyakan mahasiswa mengerjakan tugas tersebut tidak

sebagaimana mestinya, dimana mahasiswa banyak menggandakan internet. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan berikut ini :

... dengan adanya internet serba praktis dan cepat dalam pengerjaan tugas itu banyak tugas yang di *copy paste* dari makalah-makalah orang lain yang ada di internet, kejujuran mahasiswa dalam pengerjaan tugas itu berkurang, sehingga kurang percaya diri karena dia carik sumbernya itu bukan hasil dari dia, tetapi hasil dari internet. (Inf.1. DPNPI)

Pernyataan informan diatas dikuatkan dengan pernyataan informan 2 berikut ini yang menyatakan berkurangnya rasa percaya diri dikarenakan bergantung terhadap internet, sebagaimana dalam pernyataan berikut :

...mahasiswa jadi tidak percaya diri, karena tergantung terhadap gadget (internet) ini, apa-apa kalau ada tugas pasti larinya ke internet,... kalau dari internet kan ada kesempatan untuk copas (*copy paste*) karya orang lain, jadi plagiat gitu. (Inf. 2. DNPI)

Hal serupa juga disampaikan oleh informan 3 yang mana dalam pernyataannya serupa dengan yang di tuturkan oleh informan1 dan 2. Mahasiswa menjadi kurang percaya diri adanya internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan mereka, berikut ini uraian pernyataan tersebut:

... Mahasiswa itu lebih sering copas (*copy paste*), malas dan tidak percaya diri karena ada internet ini, jadi sering plagiat,... menceplak dari punya orang yang sudah ada, tidak percaya diri dengan hasil pengetahuan kita sendiri. (Inf.3. DNPI)

Dengan demikian, dari data diatas dapat ditak kesimpulan bahwa dampak negatif penggunaan internet dalam penyelesaian tugas mahasiswa yaitu, malas membaca buku dan pergi ke perpustakaan, *copy paste* tugas dari internet,

menunda-nunda pengerjaan atau penyelesaian tugas, dan tidak percaya diri disebabkan ketergantungan terhadap internet.

C. Pembahasan

1. Dampak Penggunaan Internet dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa di Jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara

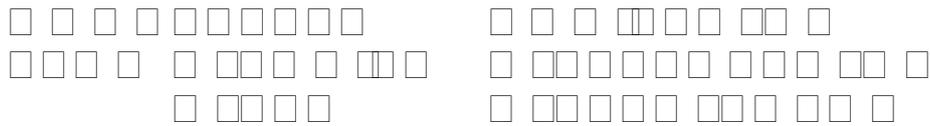
Berdasarkan temuan peneliti di atas yang di peroleh dari para informan sebelumnya, dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan di Jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara, dibagi menjadi 2, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa diperoleh beberapa kesimpulan proposisi antara lain : (1) Kognitif, (2), Ekonomis, (3) Peraktis, (4) Ramah lingkungan dan (5) Efisien. Sedangkan dampak negatif penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa diperoleh kesimpulan proposisi yaitu: (1) Ketergantungan internet.

1) Dampak Positif Penggunaan Internet dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa

a) Kognitif

Temuan penelitian tentang kognitif didalam penggunaan internet untuk penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa, ditandai dengan aktivitas mahasiswa mencari atau *searching* tugas menggunakan internet. Kemudahan untuk mencari informasi menggunakan internet dimanfaatkan untuk mengakses sumber-sumber referensi sehingga menambah wawasan dan dengan informasi setiap saat *uptodate*. Kognitif sering diartikan sebagai kecerdasan, dalam artian luas kognitif



Artinya : Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhanNya.⁵⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah swt memerintahkan kepada hambanya agar tidak berlaku boros dengan cara menghambur-hamburkan hartanya. Dalam hal ini kaitanya dengan penggunaan internet sebagai salah satu alternatif menghemat biaya pengeluaran dan mempermudah dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa, dikarenakan persentasi makalah tidak menggunakan *prin out* atau *fotocopy* makalah.

Dengan demikian dalam pemanfaatan internet dengan baik akan berdampak terhadap hasil yang positif. Menurut Davis dan Adam dalam Nasution mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut⁵⁷.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan internet dapat meningkatkan kineja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penyelesaian tugas menggunakan internet dengan cara mengirim tugas menggunakan internet melalui *WhatsApp* atau *e-mail*, akan meningkatkan efesiensi kinerja penyelesaian tugas perkuliahan tersebut, sehingga menghemat biaya pengeluaran. Untuk persentasi

⁵⁶ Depatermen Agama RI, (2015), *Alqur'an dan terjemah*, hal. 284

⁵⁷ Fahmi Natigor Nasution,(2004), *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku* (Behavioral Aspect). *USU Digital Library*, hlm. 4

makalah tidak harus menggunakan *prin out* atau *fotocopy* tugas. Jadi, dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan internet yang baik, maka dalam penyelesaian tugas perkuliahan menjadi ekonomis.

c) Praktis

Praktis menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan senang dalam memakai atau menjalankan.⁵⁸ Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan bentuk praktis dalam penggunaan internet dalam penyelesaian tugas mahasiswa dapat dilihat dari mudahnya mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menambah bahan referensi tugas perkuliahan. Selain itu dengan adanya internet mahasiswa tidak harus pergi ke perpustakaan untuk mencari buku atau membaca buku, karena dengan menggunakan internet mahasiswa dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan dengan cepat.

Selain dari pada itu dengan internet juga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dosen dengan cepat tanpa membuang-buang waktu, tugas yang telah selesai juga dapat langsung dikirim dengan cepat tanpa terhalangi oleh jarak. Hal ini merupakan bentuk praktis dari penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

d) Ramah Lingkungan

Berdasarkan data yang peneliti temukan dilapangan bahwa penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan berdampak pada lingkungan. Terbukti dengan berkurangnya penggunaan kertas untuk *prin out* atau *fotocopy*

⁵⁸ *Op.Cit. Kamus Besar Bahasa Indonesia online, 2018.*

tugas, hal tersebut tentu menjadikan internet ramah lingkungan.

Menurut Yam-Tang dan Chan dalam Juneadi, upaya menciptakan lingkungan yang sehat merupakan dasar adanya peningkatan kualitas kehidupan manusia. Peningkatan kualitas kehidupan dapat dikendalikan oleh individu dengan melakukan perubahan dengan memilih alternatif tertentu yang ramah lingkungan.⁵⁹

Dalam hal ini penggunaan internet untuk mengirim tugas merupakan bagian dari peningkatan kualitas kehidupan manusia, memilih alternatif dalam pengumpulan tugas yakni dengan mengirim tugas menggunakan internet sehingga menyebabkan ramah lingkungan. hal ini dibuktikan dengan berkurangnya penggunaan kertas, dimana hal ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian alam sekitar.

Temuan peneliti ini juga sejalan dengan ayat Allah dalam Al-qura'n surah Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُؤْسِرُوا الْيَدَّيْكُمْ وَلَا تَحْسَبُوا نَفْسَكُمْ يَحْسَبُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
 وَلَا تُلْمِئُوهُ بِمَا يَكْفُرُ بِهِ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
 وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا اللَّهَ يَأْتِيكُمْ بِهِ مِنْ أَسْفَلِ الْأَرْضِ قَالُوا وَمَا نَحْنُ بِتَارِكِي آلِهَاتِنَا أَعْتَابُوا إِلَّا لِيُؤْخَذَ بِهِ الَّذِينَ لَا يَدْرُسُونَ
 وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا اللَّهَ يَأْتِيكُمْ بِهِ مِنْ أَسْفَلِ الْأَرْضِ قَالُوا وَمَا نَحْنُ بِتَارِكِي آلِهَاتِنَا أَعْتَابُوا إِلَّا لِيُؤْخَذَ بِهِ الَّذِينَ لَا يَدْرُسُونَ

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.⁶⁰

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah swt memerintahkan kepada manusia untuk tidak membuat kerusakan dimuka bumi. Dalam hal ini

⁵⁹ Junaedi,(2005), *Pengaruh Kesadaran Lingkungan Pada Niat Beli Produk Hijau*, Studi Prilaku Konsumn Berwawasan Lingkungan, Jurnal Benefit, Volume, 9 No.2, hlm. 189

⁶⁰ Depatemen Agama RI, (2015), *Alqur'an dan terjemah*, hal. 157

kaitannya dengan penggunaan internet dalam mengirim tugas dapat menjaga kelestarian alam, dengan pengurangan jumlah pemakaian kertas sehingga mengurangi pencemaran lingkungan dan menjadikan internet salah satu alternatif sumber dan media belajar yang ramah lingkungan.

e) Efisien

Menurut kamus besar bahasa indonesia, efisien adalah mengerjakan atau menghasilkan sesuatu dengan baik tanpa membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.⁶¹ Temuan peneliti bentuk efisien internet dalam penyelesaian tugas mahasiswa dibuktikan dengan penggunaan internet yang baik dan maksimal dapat mengurangi penggunaan kertas, yang mana bahan dasar dari pembuatan kertas itu sendiri adalah serat pohon yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan kertas. Tugas mahasiswa dikirim menggunakan internet, sehingga menghemat biaya pengeluaran untuk mengeprint atau *fotocopy* tugas. Dengan demikian keadaan alam dan lingkungan sekitar menjadi lebih terjaga dengan berkurangnya pencemaran lingkungan dan terjaganya kelestarian alam. Efisien disini adalah mengerjakan tugas perkuliahan tanpa membuang-buang waktu dan menyianiyakan tenaga.

⁶¹ *Op.Cit, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, 2018*

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.⁶²

Dari penjelasan ayat di atas jelas Allah membenci orang-orang yang beriman mengatakan apa yang ia tidak kerjakan. Berkembangnya teknologi internet menyebabkan krisis kreativitas sehingga marak terjadi pelanggaran hak cipta.⁶³ Tugas yang telah dibuat oleh orang lain di *copy paste* dan di olah sedemikian rupa, hal ini dapat menurunkan kualitas dan daya saing seorang mahasiswa. Sehingga pemikiran-pemikiran kritis, ide-ide kreatif yang ada pada mahasiswa akan terbelenggu, sulit untuk tersalurkan karena terlalu banyak menggandakan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahannya sehingga menyebabkan ketergantungan.

⁶² Depatemen Agama RI, (2015), *Alqur'an dan terjemah*, hal. 551

⁶³ I Gede Ratnaya, *Op.Cit*, hal. 22

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang Dampak Penggunaan Internet dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan di Jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara, maka penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan berikut :

1. Dampak penggunaan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa di jurusan PAI FITK UIN Sumatera Utara mencakup: (a) Kognitif, (b) Ekonomis, (c) Peraktis, (d) Ramah Lingkungan, (e) Efisien, dan (f) Ketergantungan internet

Kognitif merupakan pengetahuan atau pemahaman yang diperoleh mahasiswa dengan mempelajari dan menggunakan internet untuk mencari informasi-informasi yang membantu dalam penyelesaian tugas perkuliahan dengan cara mengakses sumber-sumber referensi yang ada di internet untuk menambah wawasan.

Ekonomis diartikan bahwa penyelesaian tugas menggunakan internet dengan cara mengirim tugas menggunakan internet melalui *WhatsApp* atau *e-mail*, akan meningkatkan efesiensi kinerja penyelesaian tugas perkuliahan tersebut, sehingga menghemat biaya pengeluaran.

Praktis dalam penggunaan internet dalam penyelesaian tugas mahasiswa dapat dilihat dari mudahnya mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menambah bahan referensi tugas perkuliahan

Ramah lingkungan kaitannya dengan penggunaan internet dalam mengirim tugas dapat menjaga kelestarian alam, dengan pengurangan jumlah pemakaian kertas sehingga mengurangi pencemaran lingkungan dan menjadikan

Efisien disini adalah mengerjakan tugas perkuliahan tanpa membuang-buang waktu dan menyianyikan tenaga.

Ketergantungan Internet, maksudnya nyaman dalam mengandalkan internet yang menimbulkan kemalasan terhadap diri sendiri untuk mengerjakan tugas perkuliahan, yang menyebabkan mahasiswa sering menunda-nunda pengerjaan tugas. Tugas yang telah dibuat oleh orang lain di *copy paste* dan di olah sedemikian rupa. Sehingga pemikiran-pemikiran kritis, ide-ide kreatif yang ada pada mahasiswa akan terbelenggu, sulit untuk tersalurkan karena terlalu banyak mengandalkan internet dalam penyelesaian tugas perkuliahannya sehingga menyebabkan ketergantungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet sebagai media belajar, yaitu memanfaatkan fasilitas internet untuk membantu dalam proses belajar seperti mengakses sumber-sumber referensi tambahan, mengerjakan tugas-tugas, dan mengirim tugas kepada dosen.
2. Mahasiswa hendaknya bijak menyikapi perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, memanfaatkan internet semaksimal mungkin untuk mendukung proses studi perkuliahannya.

